

# Lembar Data Keselamatan

## VIPLAS



### 1. Deskripsi Produk dan Perusahaan

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama Produk           | Viplas   |
| Identifikasi Lainnya  | -  |
| Deskripsi Produk      | Perekat / Lem  |
| Tipe Produk           | Cairan   |
| Jenis Penggunaan      | Untuk Perekat Sambungan Pipa / Fitting PVC   |
| Pembuat / Pemasok     | PT. Avia Avian Tbk.<br>Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19<br>Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126<br>Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia |
| Nomor telepon darurat | Telp. +6231 – 8968000<br>Fax. +6231 – 8921734  |

### 2. Identifikasi Bahaya

Pernyataan bahaya : H225 Cairan dan uapnya sangat mudah terbakar  
 H317-Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)  
 H319-Dapat menyebabkan iritasi serius pada mata  
 H336 Uapnya dapat menyebabkan pusing  
 H402 Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

Klasifikasi bahaya produk : Cairan mudah terbakar - kategori 1  
 Iritasi pada kulit – kategori 2  
 Dapat mengiritasi pada mata – kategori 3  
 Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - kategori 4

Simbol bahaya :



### 3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan

Jenis komposisi : Campuran  
 Identifikasi lainnya : Tidak tersedia  
 Nomor CAS/pengenal lainnya : Tidak berlaku

Zat – zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam Dangerous Substance Directive (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC:

| Nama Kimia                 | Nomor CAS | Nomor EC | % Menurut Berat |
|----------------------------|-----------|----------|-----------------|
| <b>Ketohexamethylene</b>   | 108-94-1  | -        | < 65            |
| <b>Methyl Ethyl Ketone</b> | 78-93-3   | -        | < 25            |

Nilai ambang batas paparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

### 4. Tindakan Pertolongan Pertama

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>Secara umum</b>   | Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya  |
| <b>Terhirup</b>      | Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih |
| <b>Terkena kulit</b> | Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam cat   |
| <b>Terkena mata</b>  | Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.   |
| <b>Tertelan</b>      | Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini   |

#### Potensi efek kesehatan yang akut

Terkena Mata : Bisa mengakibatkan iritasi pada mata  
 Terhirup : Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System/CNS depression)  
 Bisa mengakibatkan pusing  
 Terkena kulit : Dapat menyebabkan iritasi kulit ringan  
 Tertelan : Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System/CNS depression)

### Gejala terpapar berlebih

|               |   |
|---------------|---|
| Terkena mata  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedih atau iritasi pada mata</li> <li>• Mata berair</li> <li>• Mata kemerahan</li> </ul>   |
| Terhirup      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa mual atau muntah</li> <li>• Sakit kepala</li> <li>• Rasa mengantuk/letih</li> <li>• Bisa mengakibatkan tidak sadarkan diri</li> </ul> |
| Terkena kulit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iritasi</li> <li>• Kulit kemerahan</li> </ul>  |
| Tertelan      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada data tersedia</li> </ul>   |

## 5. Tindakan Terhadap Kebakaran

|  |  |
|--|--|
| Media pemadam yang sesuai              | Gunakan bahan kimia kering (CO2 kering) atau campuran busa.  |
| Media pemadam yang tidak sesuai        | Jangan gunakan air atau air bertekanan tinggi.   |
| Bahaya spesifik dari bahan.            | Cairan dan uapnya dikategorikan mudah terbakar. Jika mengalami panas atau terbakar, maka wadah bisa pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air. |
| Hasil uraian produk jika terbakar      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karbon dioksida</li> <li>• Karbon monoksida</li> <li>• Oksida nitrogen</li> <li>• Oksida logam</li> </ul>   |
| Penanganan yang khusus bila kebakaran. | Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebakaran dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air     |
| Alat pelindung khusus.                 | Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (Self Contained Breathing Apparatus/SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah   |

## 6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

|  |  |
|--|--|
| Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran | Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan/kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan/kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang/tidak memadai |
| Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran        | Bila dibutuhkan perlengkapan perlindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.   |
| Pencegahan pencemaran                                    | Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan   |

Metode dan alat / bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan tumpahan/kebocoran

|                                    |   |
|------------------------------------|---|
| <b>Tumpahan dalam jumlah kecil</b> | <p>Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah</p> |
| <b>Tumpahan dalam jumlah besar</b> | <p>Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermikulit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah</p>  |

## 7. Penanganan Dan Penyimpanan

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

|                              |   |
|------------------------------|---|
| <b>Tindakan perlindungan</b> | <p>Gunakan alat pelindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan produk digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.</p> |
| <b>Kondisi penyimpanan</b>   | <p>Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional.</p>  |

## 8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri

Parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya di area kerja

| <b>Nama bahan</b>        | <b>Acuan standar</b>  | <b>Batas Pemaparan</b>                                     |
|--------------------------|---|--|
| <b>Ketohexamethylene</b> | Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia (13/2011) | NAB : 100 mg/m <sup>3</sup> , 8 jam<br>NAB : 25 BDS, 8 jam |
| Methyl Ethyl Ketone      | Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia (13/2011) | NAB : 100 mg/m <sup>3</sup> , 8 jam<br>NAB : 25 BDS, 8 jam |



|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| <b>Kendali Teknis</b>               | Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan.   |
| <b>ALAT PERLINDUNGAN DIRI</b>       |  |
| <b>Perlindungan Kulit dan Tubuh</b> | Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia   |
| <b>Pernapasan</b>                   | Gunakan alat bantu pernapasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih |
| <b>Perlindungan terhadap Tangan</b> | Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA   |
| <b>Mata dan Muka</b>                | Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety)  |

## 9. Sifat Fisik dan Kimiawi

|                                 |   |  |
|---------------------------------|---|--|
| Bentuk fisik                    | : | Cairan   |
| Warna                           | : | Bening kekuningan  |
| Bau                             | : | Karakteristik  |
| Ambang bau                      | : | Tidak ada data tersedia  |
| pH                              | : | Tidak berlaku  |
| Titik lebur                     | : | < - 20 °C  |
| Titik didih                     | : | > 75 °C  |
| Titik nyala (Flash point)       | : | < - 5 °C   |
| Tingkat penguapan               | : | Tidak ada data tersedia  |
| Tingkat kemudahan terbakar      | : | Tidak ada data tersedia  |
| Titik nyala api terendah (LEL)  | : | 1,1 % <sub>v</sub>   |
| Titik nyala api tertinggi (UEL) | : | 10 % <sub>v</sub>  |
| Tekanan uap pada 20 °C          | : | Tidak ada data tersedia  |
| Densitas uap                    | : | > 3 (udara = 1)  |
| Densitas relatif                | : | 0,93 - 0,97 kg/liter   |
| Kelarutan                       | : | Tidak dapat larut dalam air dingin dan air panas   |
| Suhu dapat terbakar sendiri     | : | 244 °C (auto ignition temperature)   |
| Suhu terjadinya dekomposisi     | : | Tidak ada data tersedia  |
| Kekentalan                      | : | 65 – 75 KU pada suhu 25°C (kemasan kaleng/botol)<br>97 – 105 KU pada 25°C (kemasan tube) |
| Kadar Padatan (%)               | : | 13 – 16 (kemasan kaleng/botol)<br>25 – 28 (kemasan tube)                                 |

## 10. Stabilitas dan Reaktifitas

|   |  |
|---|--|
| <b>Reaktifitas</b>                                  | Tidak ada data tersedia  |
| <b>Stabilitas bahan kimianya</b>                    | Produk ini tergolong stabil  |
| <b>Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya</b> | Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.   |
| <b>Kondisi yang harus dihindari</b>                 | Hindari dari semua sumber yang bisa menyebabkan terjadinya api (baik itu percikan maupun api langsung). Jangan memberikan tekanan berlebih, memotong, dilas, dibor, digerinda, disolder ataupun meletakkan wadah dekat ke sumber panas atau sumber pengapian |
| <b>Bahan – bahan yang tidak cocok</b>               | Jauhkan dari bahan kimia yang bisa mengakibatkan reaksi eksotermik, seperti : bahan pengoksidasi, alkali kuat dan juga asam kuat.  |
| <b>Hasil penguraian yang bisa berbahaya</b>         | Karbon monoksida, karbon dioksida, asap atau oksida nitrogen.  |

## 11. Informasi Toksikologi

### Toksisitas akut

| Nama bahan terkandung      | Hasil                 | Jenis Spesies | Dosis      | Pemaparan |
|----------------------------|-----------------------|---------------|------------|-----------|
| <b>Ketohexamethylene</b>   | Akut LD50 Secara Oral | Tikus besar   | 1516 mg/kg | -         |
|                            | Akut LD50 Secara Oral | Tikus kecil   | 1400 mg/kg | -         |
|                            | Akut LD50 Dermal      | Kelinci       | 948 mg/kg  | -         |
| <b>Methyl Ethyl Ketone</b> | Akut LD50 Secara Oral | Tikus besar   | 2737 mg/kg | -         |
|                            | Akut LD50 Secara Oral | Tikus kecil   | 4050 mg/kg | -         |
|                            | Akut LD50 Dermal      | Kelinci       | 6480mg/kg  | -         |

|  |                           |
|--|---------------------------|
| Iritasi / Tingkat Korosifitas                                  | : Tidak ada data tersedia |
| Sensitivitas   | : Tidak ada data tersedia |
| Bahaya Mutagenis   | : Tidak ada data tersedia |
| Bahaya karsinogenik  | : Tidak ada data tersedia |
| Bahaya terhadap system reproduksi                              | : Tidak ada data tersedia |
| Pengaruh terhadap pertumbuhan janin                            | : Tidak ada data tersedia |
| Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan sekali)   | : Tidak ada data tersedia |
| Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan berulang) | : Tidak ada data tersedia |
| Informasi jalur paparan  | : Tidak ada data tersedia |

### Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

|               |  |
|---------------|--|
| Terkena mata  | : Bisa menyebabkan iritasi pada mata   |
| Terhirup      | : Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System/CNS depression)<br>Bisa mengakibatkan pusing |
| Terkena kulit | : Dapat menyebabkan iritasi kulit ringan   |
| Tertelan      | : Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System/CNS depression)                              |

### Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi

|               |   |
|---------------|---|
| Terkena mata  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedih atau iritasi pada mata</li> <li>• Mata berair</li> <li>• Mata kemerahan</li> </ul>   |
| Terhirup      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa mual atau muntah</li> <li>• Sakit kepala</li> <li>• Rasa mengantuk / letih</li> <li>• Bisa mengakibatkan tidak sadarkan diri</li> </ul> |
| Terkena kulit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iritasi</li> <li>• Kulit kemerahan</li> </ul>  |
| Tertelan      | Tidak ada data tersedia   |

### Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

- Paparan jangka pendek
  - Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
  - Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia
- Paparan jangka panjang
  - Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
  - Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

## 12. Informasi Ekologi

Toksisitas

Tidak ada data tersedia

Persistensi dan daya urai terhadap lingkungan

| Nama kandungan bahan       | Separuh kehidupan air | Fotolisis | Kemudahan terurai secara hayati |
|----------------------------|-----------------------|-----------|---------------------------------|
| <b>Ketohexamethylene</b>   | -                     | -         | Tidak mudah                     |
| <b>Methyl Ethyl Ketone</b> | -                     | -         | Tidak mudah                     |

### 13. Informasi Cara Pembuangan

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

### 14. Informasi Transportasi

Secara umum : Bahan cair mudah terbakar



Kelas bahaya pengangkutan : 3  
 UN Number : 1173  
 IATA / ICAO Number : 3 / II  
 IMO Number : 3.2 / II




UN Class / Packing Group : III  
 ADR / RD : 3 / 3

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan/kebocoran.



## 15. Informasi Mengenai Peraturan

|   |   |
|---|---|
| Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut | Sejauh ini diketahui belum ada peraturan nasional ataupun peraturan lokal setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan produk ini)  |
| Peraturan EU 1994/45/EC   | <p>Produk ini diklasifikasikan untuk diberikan label sesuai pedoman sebagai berikut :</p> <div>    </div> <p>Flammable      Irritant      Berbahaya untuk kehidupan akuatik</p> |
| Frase Resiko  | <p>H317-Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit<br/>         H319- Dapat menyebabkan iritasi pada mata<br/>         H225- Cairan dan uapnya sangat mudah terbakar<br/>         H402-Berbahaya bagi kehidupan akuatik jangka panjang</p>   |
| Fase Keselamatan  | <p>P102 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak.<br/>         P210 – Jauhkan dari panas, percikan, nyala atau permukaan panas-dilarang merokok<br/>         P271 – Gunakan hanya di tempat yang memiliki ventilasi yang baik<br/>         P280 – Pakai sarung tangan yang sesuai<br/>         P301+ P310 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan tunjukkan lembaran ini</p>   |

## 16. Informasi Lain

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Tanggal berlaku : 01 April 2022  
 Versi : 1  
 Tanggal terbitan sebelumnya : 18 April 2016  
 Versi : 0

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.